

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. Bali: CV. Noah Aletheia, 2019.
- Albar, Ali A. "The Concept of Gatekeeping in Information Science: A Philosophical Reflection." *Global Journal of Information Technology: Emerging Technologies* 8, no. 1 (2018). www.gjit.eu.
- Amalia, Feby. "Analisis Framing Pemberitaan Prestasi Persatuan Olahraga Mahasiswa IAIN Parepare Pada Media LPM Red Line IAIN Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Andriyani, Santi. "Ragam Bahasa Presenter Insert Di Stasiun TV Trans TV." *Jurnal Edulingua* 4, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.34001/edulingua.v4i1.556>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.
- Aprilia, Sherly. "Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda Di Radio Harau FM 100.6 Payakumbuh." Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim, 2022.
- Aspriyadi, *Bahasa Jurnalistik*. Kalimantan Selatan : Ruang Karya Bersama, 2022.
- Brata, Diah Puji Nali. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.
- Chaer, Abdul. *Baha Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Choiriyati, Sri. "Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2015).
- Deiuliis, David. "Gatekeeping Theory from Social Fields to Social Networks." *Communication Research Trends* 34, no. 4–5 (2015).
- Destria Permatasari, Hendryta. "Diksi Dan Gaya Bahasa Pembawa Berita Redaksiana Trans7." *BAPALA* 5 (2019).
- Dewan Pers. *Buku Saku Wartawan*. 7th ed. Jakarta: Dewan Pers, 2017.
- Dexter, Lewis Anthony, and David Manning White. *People, Society, and Mass Communications*. New York: The Free Press, 1964.
- Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Penerbit Selaras, 2020.
- Fadila, Reza Nur. *Media, Komunikasi Dan Jurnalistik*. Banjarnegara: PT Penerbit Qriset Indonesia, 2024.
- Farrel Baihaqi. "Mengerti Karir Presenter Berita TV." *KELAS.COM*, November 15,

2022. <https://kelas.work/blogs/mengerti-karir-presenter-berita-tv>.
- Fithryani, Nur. "Peran Citizen Journalism Dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs Liputan6.Com Pada Program Berita Liputan6 SCTV)." *JURNAL INTERAKSI* 4, no. 1 (January 2015). www.citizen6.liputan6.com.
- Hendriyanto, Agoes. *Jurnalistik 4.0: Mengarungi Gelombang Revolusi Media*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2024.
- Herawati, Fremia, Nurseri Nasution, and Ahmad Yahya. "Penggunaan Gaya Bahasa Jurnalistik Pada Bidang Penyiaran Dan Pemberitaan Di RRI Palembang." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 1 (March 1, 2023). <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.644>.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Khairan, Husainul. "Strategi Kecakapan Berkomunikasi Presenter Televisi Dalam Menarik Minat Pemirsa Pada Inews TV Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- Khoiri, Hoyyima. *Cara Mudah Menjadi Presenter TV Dan Radio*. Yogyakarta: Noktah, 2022.
- Komisi Penyiaran Indonesia. "Uji Publik Draft P3&SPS 2015." Komisi Penyiaran Indonesia, 2015. https://kpi.go.id/download/Pengumuman/Draf_Uji_Publik_P3SPS.pdf.
- Kustiawan, Winda, Erwan Efendi, and Wahyudi. "Retorika Sebagai Budaya Seni Bertutur Kata Dalam Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (March 2023): 550. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758120>.
- Kususmastutif, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarni Pressindo (LPSP), 2019.
- Latief, Rusman, and Yusiatie Utud. *Kreatif Siaran Televisi*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Novanta, Adi. "Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Pada Harian Serambi Indonesia (Analisis Pada Rubrik Kutaraja)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Perreault, Gregory. "Gatekeeping." *Encyclopedia of Journalism*, 2022, 3.
- Puspitasari, Eka. "Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan." *Jurnal Diksatrasi* 1, no. 1 (2017). <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i1.107>.

- Rahmah. "Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Rahman, Anita. *Teknik & Etik Profesi TV Presenter*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Ramadhani, Emilia, and Silvadih Suci Utami. "Strategi Komunikasi News Presenter Dalam Penyampaian Berita (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi News Presenter Dalam Penyampaian Berita Pada Program Acara 'Sumut Dalam Berita' Di TVRI Sumatera Utara)." *Komunika : Jurnal Ilmu Komunikasi* 15, no. 1 (March 1, 2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/komunika.v15i1.5735>.
- Regi Agriani, and R. Hiru Muhammad. "Penerapan Teknik Bicara Presenter Pada Program Siaran Jendela Negeri Di TVRI Jakarta." *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi* 3, no. 1 (February 1, 2025). <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i1.398>.
- Restendy, Mochammad Sinung, Fatichatir Rizqiya, Mar'atul Mahmudah, Musmira Salam, and Sri Umami. "Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa)." *Jurnal Khabar* Volume.3, no. No.2 (December 7, 2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/khabar.v3i2.270>.
- Rodero, Emma. "A Comparative Analysis of Speech Rate and Perception in Radio Bulletins." *Text and Talk*, May 17, 2012. <https://doi.org/10.1515/text-2012-0019>.
- Siagian, Nancy, Putri Cristina Pardede, Devi Silaban, Zahirah Nazwa, Almarisa Berutu, Hera Chairunnisa, and Ayu Nadira Wulandari. "Pentingnya Dokumentasi Dalam Penyampaian Berita." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (June 6, 2024). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/4136>.
- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier." *Jurnal Edu Research* 5, no. 3 (September 2024). <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Sumadiria, AS Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Sunyi Paradewari, Dirtya, and Barli Bram. "Slip Of The Tongue In BBC NEWS Anchors' Videos In Textual Pronunciation Context." *CaLLs* 6, no. 1 (June 1, 2020).
- Triningsih, Diah Erna. *Diksi (Pilihan Kata)*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2018.
- Wulan, Nur. "Analisis Bahasa Jurnalistik Radio Pada Pemberitaan Program Buletin Berita Di RRI Bengkalis." Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Zainal, Anna Gustina. *Publik Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*.
Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Identitas Informan 1

Nama : Qonitah Maina Amalia

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Presenter

Tanggal Wawancara : 25 November 2025

Lokasi : Kota Serang

Transkrip Wawancara dengan Presenter Berita di Banten TV

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Gaya Bahasa dan Diksi	Gaya bahasa seperti apa yang biasanya Anda gunakan saat membawakan berita di Banten TV?	Biasanya saya menggunakan bahasa formal karena memang standar penyampaian berita harus baku sesuai aturan Bahasa Indonesia ya. Tapi kalau untuk program yang sifatnya lebih santai, seperti “Selamat Pagi Banten” itu boleh sedikit lebih fleksibel gitu, tapi tetap sopan dan sesuai kaidah, hanya saja lebih santai supaya penonton merasa dekat
	Bagaimana Anda menyesuaikan gaya bahasa tersebut ketika membacakan berita?	Kita sesuaikan dengan jenis programnya. Kalau berita hard news, seperti politik atau kriminal, ya gaya bahasanya juga harus benar-benar formal dan tegas. Tapi kalau berita feature, seperti

		Doyan Makan atau Klik Musik, pembawannya pasti lebih ringan dan Santai agar penontonnya juga lebih nyaman ya dengarnya, kadang juga saya tambahkan sedikit improvisasi supaya lebih hangat. Intinya, tetap menjaga profesionalitas tapi tidak kaku.
	Apakah Anda menggunakan bahasa formal sepenuhnya atau menyesuaikan dengan jenis berita yang dibawakan?	Untuk berita, hampir selalu formal, tapia da penyesuaiannya juga ya, misalnya pada berita hard news itu memang wajib pakai Bahasa baku dan memakai nada yang tegas, nah, kalau soft news nih boleh menggunakan kata yang sedikit tidak baku, tapi tetap sopan dan sesuai aturan.
	Apa pertimbangan Anda dalam memilih diksi yang tepat agar berita mudah dipahami audiens?	Pertimbangannya adalah kejelasan. Jadi waktu baca berita saya pastikan kata-kata yang digunakan tidak menimbulkan multitafsir. Kalau ada istilah yang terlalu teknis atau asing, saya usahakan untuk menjelaskan atau mengganti dengan kata yang lebih familiar
	Bagaimana Anda menjaga agar bahasa yang	Saya selalu mengikuti naskah dari redaksi karena sudah disusun dengan

	digunakan tetap sopan, netral, dan tidak bias?	standar netralitas. Kalau ada improvisasi, saya tetap berpegang pada prinsip tidak memihak dan menjaga kesopanan.
	Seberapa besar peran pribadi Anda dalam membentuk gaya bahasa penyampaian berita?	Perannya cukup besar ya, tapi tetap terbatas karena naskah sudah disusun oleh redaksi. Kita paling ngatur intonasi, tempo, sama improvisasi kecil buat pembuka atau penutup segmen biar kelihatan natural aja. Terutama saat harus improvisasi ya, misalnya ketika harus live yang mendadak atau harus membacakan breaking news gitu ya, saya harus kreatif memilih kata agar tetap profesional dan jelas.
	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai gaya bahasa dan pemilihan diksi untuk penyampaian berita?	Pernah, waktu awal masuk, bukan pelatihan formal sih, tapi ada proses mentoring dari senior. Kita dilatih cara baca naskah, ngatur intonasi, sampai pemilihan katanya juga. Lama pelatihannya beda-beda sih, tergantung orangnya. Ada yang cepat banget bisa adaptasi, tapi ada juga yang butuh waktu agak lama. Jadi kita benar-benar diarahkan dan dipantau sampai benar-benar siap tampil.
Pengucapan dan	Bagaimana Anda	Biasanya saya latih dengan

Artikulasi	melatih pengucapan dan artikulasi agar penyampaian berita menjadi jelas dan mudah dipahami?	teknik vokal, seperti artikulasi huruf vokal (AIUEO), intonasi, dan pengaturan napas supaya tidak terengah-engah. Pembawaan juga harus tenang agar suara terdengar jelas.
	Apakah Anda menghadapi tantangan khusus dalam menjaga pengucapan dan artikulasi saat membawakan berita secara langsung?	Tantangannya biasanya kalau ada istilah asing atau singkatan yang rumit. Kalau tidak tau cara bacanya, bisa belibet, tapi biasanya sebelum siaran saya cari tahu dulu cara bacanya, kadang juga nanya ke redaktur atau editor. Jadi waktu live, udah yakin pengucapannya benar.
	Bagaimana Anda mengatasi tekanan waktu atau rasa gugup agar tidak memengaruhi pengucapan?	Saya fokus pada teknik pernapasan dan menjaga ritme bicara. Kalau gugup, saya tarik napas dulu supaya tidak terburu-buru.
	Apakah Anda pernah mendapatkan masukan atau koreksi dari redaksi terkait cara pengucapan Anda?	Pernah, tapi biasanya kalau ada kata yang salah atau kurang tepat, langsung dikoreksi saat itu juga. Saya ulang kata tersebut dengan penegasan supaya audiens menangkap yang benar.
	Menurut Anda seberapa penting artikulasi yang jelas dalam membangun kepercayaan audiens?	Sangat penting. Kalau artikulasi tidak jelas, pesan tidak akan tersampaikan dengan benar dan audiens juga bisa salah tangkap bahkan tidak mengerti

		dengan apa yang disampaikan. Presenter juga harus berwibawa, dan itu terlihat dari cara bicara yang tegas dan jelas.
	Apakah Anda menyesuaikan gaya pengucapan tergantung pada jenis berita yang disampaikan?	Iya, pasti disesuaikan. misalnya berita kriminal butuh penekanan dan dramatisasi supaya audiens merasakan urgensinya. Sedangkan berita budaya lebih santai, bahkan pakai teknik smiling voice supaya terdengar hangat.
	Sejauh mana persiapan naskah membantu Anda dalam menjaga artikulasi dan pengucapan yang tepat?	Persiapan naskah sangat membantu ya, karena struktur kalimatnya sudah jelas. Kalau ada improvisasi, saya tetap berpegang pada naskah supaya tidak keluar konteks dan biasanya sebelum siaran saya baca dulu nih naskahnya jadi kalau ada istilah asing saya sudah tau gitu cara bacanya seperti apa. Jadi pas siaran artikulasinya juga lebih jelas dan terkontrol gitu, tidak terburu buru juga.
Kecepatan Berbicara	Bagaimana Anda mengatur tempo dan kecepatan berbicara saat membawakan berita di televisi?	Biasanya saya latihan dulu baca naskahnya beberapa kali sambil ngatur napas. Saya atur supaya tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat temponya. Ada standar tempo yang harus dijaga agar

		audiensnya juga nyaman saat mendengarkan. Jadi waktu siaran, ritmenya udah kebentuk.
	Apakah Anda menyesuaikan kecepatan berbicara berdasarkan jenis berita (misalnya soft news dan hard news)?	Iya, tentu. Kalau hard news biasanya lebih tegas dan sedikit cepat, tapi tetap jelas. sedangkan soft news lebih santai, jadi temponya agak pelan.
	Apakah Anda merasa kesulitan untuk menjaga kecepatan berbicara agar tetap sesuai dengan kebutuhan audiens?	Kadang kalau gugup atau ada situasi mendadak, tempo bisa berubah. Tapi saya usahakan tetap kontrol dengan teknik pernapasan.
	Apakah Anda melakukan pelatihan khusus untuk mengontrol tempo bicara selama siaran?	Tidak ada pelatihan formal, tapi saya belajar dari pengalaman dan arahan mentor. Latihan tapping juga membantu
	Menurut Anda seberapa penting pengaturan tempo dalam penyampaian berita agar pesan mudah dimengerti oleh penonton?	Penting banget ya pengaruhnya. Kalau terlalu cepat, penonton bisa kehilangan poin penting dari berita. Kalau terlalu lambat, mereka bisa bosan. Jadi memang harus pas, biar berita tetap menarik dan mudah dipahami.



Dokumentasi Wawancara dengan Qonitah Maina Amalia

Identitas Informan 2

Nama : Riki Rosadi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Presenter
 Tanggal Wawancara : 25 November 2025
 Lokasi : Kota Serang

Transkrip Wawancara dengan Presenter Berita di Banten TV

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Gaya Bahasa dan Diksi	Gaya bahasa seperti apa yang biasanya Anda gunakan saat membawakan berita di Banten TV?	Biasanya saya pakai bahasa yang formal dan baku, sesuai aturan jurnalistik. Karena kan televisi itu media resmi, jadi penyampaiannya harus sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Tapi kalau untuk konten media sosial, baru boleh lebih santai dan ringan bahasanya.
	Bagaimana Anda menyesuaikan gaya bahasa tersebut ketika membacakan berita?	Saya sesuaikan dengan jenis beritanya. Kalau beritanya serius, misalnya politik atau kriminal, bahasanya harus tegas dan formal. Cara penyampaiannya juga lebih serius. Kalau berita hiburan atau budaya, bahasanya lebih santai tapi tetap informatif.
	Apakah Anda menggunakan bahasa formal sepenuhnya atau menyesuaikan dengan jenis berita yang dibawakan?	Kalau di TV iya saya tetap pakai bahasa formal. Tapi kalau di media sosial, bahasanya lebih santai biar audiens muda tertarik, tapi tetap informatif.
	Apa pertimbangan Anda dalam memilih diksi	Saya pilih kata-kata yang jelas dan nggak bikin bingung.

	yang tepat agar berita mudah dipahami audiens?	Pokoknya yang sederhana, nggak multitafsir, dan sesuai aturan redaksi.
	Bagaimana Anda menjaga agar bahasa yang digunakan tetap sopan, netral, dan tidak bias?	Saya hindari kata-kata yang nunjukkan keberpihakan. Selalu pakai sudut pandang orang ketiga dan cek naskah dulu biar sesuai aturan.
	Seberapa besar peran pribadi Anda dalam membentuk gaya bahasa penyampaian berita?	Ada sih peran pribadi, tapi lebih ke cara membawanya aja. Kalau naskah kan dari redaksi, saya tinggal menyesuaikan intonasi, ekspresi, sama gestur biar beritanya nggak kaku dan lebih enak didengar. Tapi kalau soal kata-kata atau kalimat saya ikut pedoman redaksi biar konsisten.
	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai gaya bahasa dan pemilihan diksi untuk penyampaian berita?	Iya, pernah dapat pelatihan dari redaksi, apalagi waktu awal-awal masuk Banten TV. Biasanya kita dibimbing sama redaktur atau presenter yang lebih senior. Diajarkan cara membaca berita, cara memilih diksi yang tepat, sama Latihan intonasi biar penyampaiannya pas sama karakter berita.
Pengucapan dan Artikulasi	Bagaimana Anda melatih pengucapan dan artikulasi agar penyampaian berita menjadi jelas dan mudah dipahami?	Biasanya saya latihan baca naskah berulang sebelum siaran, sambil perhatiin intonasi dan pastiin kata-kata kedengeran jelas. Kadang saya rekam juga latihan itu, biar tahu apakah pelafalannya udah jelas atau belum. Kalau ada yang kurang pas, saya perbaiki sebelum on-air.

	Apakah Anda menghadapi tantangan khusus dalam menjaga pengucapan dan artikulasi saat membawakan berita secara langsung?	Ada tantangan, terutama kalau siaran cepat atau ada breaking news. Harus tetap jaga pengucapan biar nggak berantakan.
	Bagaimana Anda mengatasi tekanan waktu atau rasa gugup agar tidak memengaruhi pengucapan?	Saya biasanya persiapan matang, latihan napas, dan fokus ke naskah biar nggak grogi. Jadi . Pas udah di depan kamera, saya anggap aja kayak ngobrol sama penonton. Jadi bisa lebih rileks dan artikulasinya juga nggak kaku.
	Apakah Anda pernah mendapatkan masukan atau koreksi dari redaksi terkait cara pengucapan Anda?	Pernah, terutama waktu awal-awal. Biasanya soal intonasi yang kurang tegas atau suara yang terdengar datar.
	Menurut Anda seberapa penting artikulasi yang jelas dalam membangun kepercayaan audiens?	Penting banget. Karena kalau pengucapan kita nggak jelas, penonton bisa salah paham atau malah nggak fokus sama isi beritanya. Artikulasi yang jelas bikin berita lebih meyakinkan dan penonton jadi percaya sama informasi yang kita sampaikan.
	Apakah Anda menyesuaikan gaya pengucapan tergantung pada jenis berita yang disampaikan?	Iya, kalau berita politik atau kriminal, pengucapannya lebih tegas dan ritmenya agak cepat. Tapi kalau berita budaya atau hiburan, pengucapannya lebih lembut, pelan, dan kalem aja biar sesuai suasana beritanya.
	Sejauh mana persiapan naskah membantu Anda	Persiapan naskah itu penting banget. Sebelum siaran

	dalam menjaga artikulasi dan pengucapan yang tepat?	biasanya saya baca dulu beberapa kali buat tahu kata atau istilah yang sulit diucapkan. Kalau ada istilah asing, saya cari tahu dulu di google maksudnya apa dan cara bacanya seperti apa, biar pas siaran nggak salah ucap. Itu juga bantu banget biar pengucapannya lancar dari awal sampai akhir.
Kecepatan Berbicara	Bagaimana Anda mengatur tempo dan kecepatan berbicara saat membawakan berita di televisi?	Biasanya saya latihan baca naskah dulu sebelum siaran. Dari situ saya tahu bagian mana yang harus agak cepat dan mana yang perlu jeda. Saya usahakan tempo nggak terlalu cepat atau lambat, disesuaikan sama durasi siaran dan isi berita.
	Apakah Anda menyesuaikan kecepatan berbicara berdasarkan jenis berita (misalnya soft news dan hard news)?	Iya, jelas. Kalau hard news, kayak berita politik, hukum, atau kriminal, saya pakai tempo yang agak cepat dan intonasinya tegas biar kesannya profesional dan serius. Tapi kalau berita ringan, kayak budaya atau feature, temponya lebih santai dan pelan biar terasa akrab.
	Apakah Anda merasa kesulitan untuk menjaga kecepatan berbicara agar tetap sesuai dengan kebutuhan audiens?	Kesulitan pastinya ada, apalagi pas awal-awal siaran. Karena gugup, ngomongnya suka keburu-buru tanpa sadar. Tapi lama-lama udah terbiasa. Sekarang bisa ngontrol lebih baik karena udah sering latihan dan dapat evaluasi juga dari

		redaksi.
	Apakah Anda melakukan pelatihan khusus untuk mengontrol tempo bicara selama siaran?	Saya latihan pakai simulasi siaran dan timer biar terbiasa sama durasi yang ditentukan
	Menurut Anda seberapa penting pengaturan tempo dalam penyampaian berita agar pesan mudah dimengerti oleh penonton?	Penting banget, karena kalau tempo pas, penonton bisa ikutin informasi tanpa bingung atau bosan.



Dokumentasi Wawancara dengan Riki Rosadi

Identitas Informan 3

Nama : Lilik Hulwatun Nimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Redaktur dan Presenter

Tanggal Wawancara : 25 November 2025

Lokasi : Kota Serang

Transkrip Wawancara dengan Presenter Berita di Banten TV

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Gaya Bahasa dan Diksi	Bagaimana kebijakan redaksi dalam menentukan gaya bahasa yang digunakan oleh para presenter?	Redaksi punya aturan jelas: bahasa harus sesuai KBBI, kode etik jurnalistik, dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) dari KPI. Jadi presenter wajib pakai bahasa baku supaya berita tetap kredibel. Kalau programnya santai seperti kuliner, boleh lebih ringan tapi tetap sopan.
	Apakah terdapat pedoman khusus terkait pemilihan diksi atau gaya Bahasa yang harus diikuti presenter?	Ada, kita juga punya buku pedoman yang memang dibagikan ke semua wartawan sama redaktur dari Dewan Pers. Di situ dijelaskan tentang penggunaan diksi, pilihan kata, sampai cara menulis sesuai KBBI. Jadi presenter atau wartawan kalau nulis harus sesuai dengan itu, biar seragam dan nggak rancu.
	Bagaimana redaksi menyesuaikan gaya bahasa presenter dengan karakter	Disesuaikan banget. Kalau berita hard news kayak pemerintahan, politik, atau kriminal, bahasanya pasti

	program berita (misalnya hard news dan soft news)?	formal dan agak panjang. Tapi kalau yang soft news, kayak feature kuliner atau budaya, bahasanya lebih ringan dan santai aja. Tapi tetap pakai bahasa yang baku dan sopan.
	Bagaimana peran redaktur dalam menyesuaikan isi berita agar gaya Bahasa penyampaian tetap komunikatif dan sesuai standar?	Besar banget perannya. Semua naskah yang dikirim wartawan itu pasti kita edit dulu. Kadang ada kalimat yang masih mentah, atau kata yang belum pas. Nah itu kita perbaiki, biar pas dan mudah dibaca presenter. Jadi kalau di kita, redaktur itu pusatnya, jadi presenter tinggal baca aja.
	Apakah redaksi memberikan pelatihan atau arahan terkait penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif?	Iya, kita ada training. Biasanya untuk presenter baru, kita latih dulu sekitar tiga bulan. Biar mereka bisa nyesuain gaya bahasanya sama gaya berita di Banten TV, terutama soal intonasi dan pemilihan kata. Jadi gak cuma baca berita, tapi juga ngerti bagaimana cara menyampaikan bahasa yang enak didengar.
	Apakah anda melakukan evaluasi rutin terhadap gaya Bahasa dan diksi presenter? Jika iya, dengan kriteria apa?	Iya, selalu. Kalau ada yang kurang pas, langsung dikasih tahu hari itu juga. Tapi kalau evaluasi besar biasanya seminggu sekali atau dua minggu sekali pas rapat. Kriterianya jelas: bahasa harus sesuai KBBI,

		komunikatif, dan konsisten dengan karakter programnya.
Pengucapan dan Artikulasi	Seberapa penting aspek pengucapan dan artikulasi dalam proses penyampaian berita di televisi?	Penting banget, karena itu yang menentukan berita bisa didengar jelas atau nggak sama penonton. Kadang satu kata aja kalau pengucapannya salah bisa beda makna, jadi kita harus hati-hati banget. Pengucapan dan artikulasi yang baik itu bikin berita jadi kredibel dan mudah dipahami.
	Bagaimana anda mengawasi dan memberikan masukan terkait pengucapan dan artikulasi presenter dalam penyampaian berita?	Kami awasi lewat pelatihan awal dan evaluasi rutin. Kalau ada kurang atau salah langsung kasih masukan biar cepat diperbaiki.
	Bagaimana redaksi menanggapi presenter yang memiliki dialek daerah tertentu apakah hal itu diubah atau dipertahankan?	Dialek biasanya diminimalisir supaya nggak ganggu kejelasan berita. Standarnya tetap pakai bahasa Indonesia yang baku. Tapi sejauh ini ya presenter di Banten TV juga nggak kedengeran logatnya pas mereka bawain berita. Logat mereka biasanya baru muncul kalau lagi ngobrol Santai.
	Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada presenter mengenai teknik pengucapan dan artikulasi?	Ada, pelatihan tiga bulan buat presenter baru. Materinya intonasi, artikulasi, dan ritme bicara.
	Menurut anda seberapa	Sangat penting. Kalau cara

	penting pengucapan dan artikulasi dalam membangun kredibilitas presenter di Banten TV?	bicaranya lancar, tidak berbelit dan artikulasinya jelas, otomatis bikin presenter kelihatan lebih meyakinkan dan professional dan membuat audiens percaya gitu.
	Apakah redaksi memiliki standar atau pedoman khusus yang harus diikuti presenter terkait pengucapan dan artikulasi?	Ada sih, tapi nggak ditulis resmi di buku. Lebih ke arahan langsung dari redaktur atau senior presenter. Misalnya soal intonasi, jeda, penekanan kata, itu semua kita ajarkan waktu pelatihan. Jadi standarnya tetap ada, tapi lewat praktik langsung aja.
Kecepatan Berbicara	Bagaimana anda mengawasi dan memberikan masukan tentang tempo berbicara presenter saat siaran?	Biasanya kita pantau dari hasil siarannya atau dari rekaman. Kalau kelihatan terlalu cepat atau terlalu lambat, pasti langsung kita kasih tahu. Kadang pas briefing, kadang langsung setelah siaran. Jadi presenter tahu bagian mana yang harus diperbaiki.
	Apakah ada standar atau pedoman tertentu mengenai tempo dan kecepatan berbicara presenter saat membawakan berita?	Ada sih, walaupun nggak tertulis resmi. Intinya tempo bicara itu harus seimbang, nggak boleh terlalu cepat biar penonton bisa nangkep, tapi juga nggak boleh terlalu lambat biar nggak ngebosenin. Kadang kita juga sesuaikan sama jenis beritanya. Kalau berita kriminal atau politik, biasanya agak cepat dan

		tegas. Kalau berita feature atau budaya, bisa lebih santai.
	Bagaimana redaksi memastikan kecepatan berbicara presenter tetap seimbang antara kejelasan informasi dan dinamika penyampaian?	Kita latih terus, terutama buat yang baru-baru. Presenter baru biasanya kita latih baca naskah dengan tempo sedang, nggak buru-buru. Kadang redaktur bantu kasih contoh gimana cara baca naskah biar ritmenya pas. Jadi kalau pas on-air nanti, pembawaannya enak didengar dan informasinya tetap jelas.
	Menurut anda, bagaimana pengaruh tempo berbicara presenter terhadap kualitas penyampaian dan tingkat pemahaman?	Pengaruhnya besar banget. Kalau ngomongnya terlalu cepat, penonton bisa nggak nangkep isi beritanya. Tapi kalau terlalu pelan juga bisa bikin penonton ga fokus dengan beritanya. Jadi harus pas ritmenya enak, jelas, dan tetap dinamis. Itu yang bikin berita terasa hidup dan menarik.
	Apakah redaksi memberikan pelatihan atau bimbingan untuk membantu presenter mengelola tempo bicara dengan baik?	Iya itu seperti yang saya bilang pelatihan pas training awal itu udah termasuk latihan tempo bicara. Jadi mereka dilatih biar bisa ngomong sesuai ritme dan karakter beritanya. Kadang juga redaktur kasih bimbingan langsung saat latihan siaran, biar kalau nanti tampil, temponya udah pas dan profesional.



Dokumentasi Wawancara dengan Lilik Hulwatun Nimah

Identitas Informan 4

Nama : Suci

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal Wawancara : 26 November 2025

Lokasi : Kota Serang

Transkrip Wawancara dengan Presenter Berita di Banten TV

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Gaya Bahasa dan Diksi	Bagaimana pendapat Anda tentang gaya bahasa yang digunakan presenter saat menyampaikan berita di Banten TV?	Gaya Bahasa yang digunakan sangat mudah di pahami dan juga tidak ada Bahasa yang ambigu atau membingungkan penonton
	Apakah bahasa yang digunakan presenter mudah dipahami dan sesuai dengan konteks berita?	Iya, Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks berita
	Menurut anda, apakah gaya Bahasa presenter membuat berita terasa lebih menarik dan informatif?	Tentu iya, gaya Bahasa membuat berita menarik karena pemilihan kalimat yang jelas, lugas dan mudah dipahami.
	Apakah ada istilah atau kata-kata yang menurut anda kurang jelas atau sulit dimengerti dalam penyampaian berita di Banten TV?	tidak ada, semua perkataan presenter sangat jelas didengarkan dan menggunakan Bahasa yang umum diketahui oleh masyarakat.
	Sejauh mana gaya Bahasa atau diksi presenter memengaruhi minat Anda untuk menonton berita?	Sangat mempengaruhi ya, karena pemilihan dan penggunaan kata presenter banten tv yang jelas dan juga menggunakan kalimat yang sederhana membuat saya minat untuk menonton berita.
Pengucapan dan	Bagaimana pendapat anda mengenai kejelasan	Pengucapan presenter sudah sangat jelas untuk di dengarkan

Artikulasi	pengucapan presenter saat menyampaikan berita di Banten TV?	sehingga tidak ada informasi yang sulit diterima karena menggunakan intonasi dan tempo yang stabil.
	Apakah pengucapan dan pelafalan kata oleh presenter terdengar jelas?	Iya terdengar jelas.
	Pernahkah anda merasa kesulitan memahami berita karena pengucapan presenter kurang tepat?	
	Apakah anda merasa artikulasi presenter membantu dalam memahami isi berita dengan baik?	Iyaa sangat membantu ya, artikulasi yang benar tentu akan membuat berita menjadi lebih menarik dan pemahaman isi berita menjadi baik tanpa perlu melakukan pengulangan menonton berita di media social.
	Menurut anda, apakah presenter di Banten TV perlu meningkatkan kemampuan dalam artikulasi dan pengucapan? Jika iya, kenapa?	Kemampuan presenter di banten tv sudah baik ko, tetapi peningkatan dalam artikulasi dan pengucapan juga perlu untuk terus di pelajari karena hal itu membuat penyampaian sebuah berita lebih jelas dan tidak membuat ambigu penonton, selain itu juga meningkatkan keprofesionalan dan kenyamanan penonton.
Kecepatan Berbicara	Bagaimana pendapat Anda tentang tempo atau kecepatan berbicara presenter saat membacakan berita?	Kecepatan yang digunakan dalam penyampaian informasi sudah sesuai, tidak cepat atau lambat.
	Apakah kecepatan	Iya, karena kecepatan berbicara

	berbicara presenter memengaruhi pemahaman Anda terhadap isi berita?	harus stabil tidak cepat atau lambat, hal ini bisa mempengaruhi minat penonton dalam melihat berita. Kecepatan berbicara yang cepat membuat informasi susah untuk diterima tetapi jika lambat minat penonton akan berkurang dikarenakan pasti merasa bosan ya, makannya kecepatan berbicara haruslah stabil.
	Menurut Anda, seperti apa kecepatan berbicara yang ideal bagi presenter berita?	Kecepatan yang ideal haruslah stabil, tidak terlalu cepat ataupun lambat. Hal ini memungkinkan informasi yang didapatkan jelas dan juga tidak mengganggu fokus penonton dalam memahami isi berita yang disampaikan.
	Apakah anda pernah merada presenter berbicara terlalu cepat atau terlalu lambat? Jika iya, bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman anda?	Tidak, kecepatannya sudah sesuai



Dokumentasi Wawancara dengan Suci

Identitas Informan 5

Nama : Emah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 26 November 2025
Lokasi : Kota Serang

Transkrip Wawancara dengan Presenter Berita di Banten TV

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Gaya Bahasa dan Diksi	Bagaimana pendapat Anda tentang gaya bahasa yang digunakan presenter saat menyampaikan berita di Banten TV?	Bagus, berita yang disampaikan jelas dan bisa dimengerti.
	Apakah bahasa yang digunakan presenter mudah dipahami dan sesuai dengan konteks berita?	Iya bisa dipamahi kok
	Menurut anda, apakah gaya Bahasa presenter membuat berita terasa lebih menarik dan informatif?	Kalo soal gaya bahasanya si saya kurang tau ya yang benarnya seperti apa, tapi menurut saya ya menarik menarik aja dan saat mendengarkan beritanya menurut saya cukup informatif
	Apakah ada istilah atau kata-kata yang menurut anda kurang jelas atau sulit dimengerti dalam penyampaian berita di Banten TV?	Sejauh ini si tidak ada ya
	Sejauh mana gaya Bahasa atau diksi presenter memengaruhi minat Anda	Kurang tau si kak, asal beritanya jelas dan menarik ya saya tonton aja.

	untuk menonton berita?	
Pengucapan dan Artikulasi	Bagaimana pendapat anda mengenai kejelasan pengucapan presenter saat menyampaikan berita di Banten TV?	Jelas kok, mudah dipahami juga pengucapannta, nggak ada yang berbelit belit.
	Bagaimanakah pengucapan dan pelafalan kata oleh presenter? Apakah terdengar jelas?	Sejauh ini ya saya mendengarnya jelas, jelas aja si, saya nggak merasa ada yang kurang dalam pelafalan kata oleh presenter
	Pernahkah anda merasa kesulitan memahami berita karena pengucapan presenter kurang tepat?	Nggak pernah ngerasa kesulitan sama sekali si, karena balik lagi, pengucapan dan pelafalan berita yang saya dapatkan ama naman aja dan saya mengerti isi berita yang disampaikan oleh presenter.
	Apakah anda merasa artikulasi presenter membantu dalam memahami isi berita dengan baik?	Membantu, menurut saya artikulasinya bagus-bagus aja
	Menurut anda, apakah presenter di Banten TV perlu meningkatkan kemampuan dalam artikulasi dan pengucapan? Jika iya, kenapa?	Kayanya perlu, karena walaupun bagus tapi pasti perlu adanya kualitas yang lebih baik kan, jadi ya harus ada peningkatan yang lebih baik.
Kecepatan Berbicara	Bagaimana pendapat Anda tentang tempo atau kecepatan berbicara presenter saat membacakan berita?	Bicaranta pas, nggak terlalu lambat dan nggak terlalu cepat jadi saya sebagai penonton juga dapat memahami isi beritanya.
	Apakah kecepatan berbicara	Mungkin mempengaruhi ya,

	presenter memengaruhi pemahaman Anda terhadap isi berita?	tapi sejauh ini aman ko kak, seperti yang sebelum-sebelumnya saya bilang ya.
	Menurut Anda, seperti apa kecepatan berbicara yang ideal bagi presenter berita?	Kayanya yang nggak begitu cepat dan nggak lambat banget gitu si kak.
	Apakah anda pernah merada presenter berbicara terlalu cepat atau terlalu lambat? Jika iya, bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman anda?	Sejauh ini nggak pernah si ya.



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Emah

Skrip Berita di Banten TV

TGL LIPUTAN : SENIN, 6 OKTOBER 2025	LOKASI : KOTA SERANG		
JUDUL : PENJURIAN CSR IMPACT CHALLENGE RADAR BANTEN AWARD 2025 DIMULAI			KATEGORI : HARD NEWS
SUB JUDUL : DIKUTI SEBANYAK 18 PERUSAHAAN SELAMA 3 HARI			
REPORTER QONITAH	CAMPERS : RENO	PROGRAM BERITA : PETANG	

YT :

LEAD:

MENGAPRESIASI PERUSAHAAN ATAS KEBERMANFAATAN YANG BERDAMPAK LANGSUNG BAGI MASYARAKAT DALAM PROGRAM CSR PERUSAHAAN/ RADAR BANTEN GELAR CSR IMPACT CHALLENGE TAHUN 2025// MENGIKUTSERTAKAN 18 PERUSAHAAN YANG ADA DI PROVINSI BANTEN/ DENGAN TAHAPAN PERTAMA YAKNI PENJURIAN/ BERLANGSUNG DI GRAHA PENA RADAR BANTEN/ SENIN/ 6 OKTOBER 2025// KEGIATAN INI AKAN DILAKSANAKAN SELAMA 3 HARI/ SENIN HINGGA RABU/ 6 HINGGA 8 OKTOBER 2025//

VO:

MENDUKUNG KEBERMANFAATAN YANG BERDAMPAK LANGSUNG BAGI MASYARAKAT DALAM PROGRAM CSR PERUSAHAAN/ RADAR BANTEN GELAR CSR IMPACT CHALLENGE TAHUN 2025//

DIMULAI DENGAN TAHAPAN PENJURIAN/ DALAM KEGIATAN INI PARA PERUSAHAAN YANG IKUT SERTA/ MELAKUKAN PRESENTASI PROGRAM CSR DIHADAPAN PARA JURI//

DOKTER DANANG HAMSAH NUGROHO SELAKU DIREKTUR RSUD BANTEN YANG MENJADI SALAH SATU PESERTA PROGRAM INI MENGATAKAN/ SEBAGAI SALAH SATU INSTITUSI PUBLIK/ PIHAKNYA SANGAT PEDULI TERHADAP KEADAAN MASYARAKAT SAAT INI/ SEHINGGA KEBERADAAN MEREKA HARUS BERDAMPAK KEPADA MASYARAKAT//

SELAIN ITU/ ADANYA PROGRAM CSR IMPACT CHALLENGE YANG DIGELAR RADAR BANTEN INI KEDEPAN DAPAT MENGGUGAH PARA PERUSAHAAN UNTUK BISA LEBIH BAIK DALAM MEMBERIKAN CSR-NYA//

WWC: dr. DANANG HAMSAH NUGROHO / DIREKTUR RSUD BANTEN / ... VIDEO: BERITA / WWCRS BANTEN (00:06-00:22), (00:58-01:10)

PADA KESEMPATAN YANG SAMA/ MANAGER CSR PT. KRAKATAU POSCO/ ADITYA ARI NUGROHO MENGUNGKAPKAN/ ACARA YANG DIGELAR OLEH RADAR BANTEN INI CUKUP MENARIK/ DIRINYA BERHARAP/ PROGRAM TERSEBUT DAPAT KONSISTEN DIGELAR DAN LEBIH INOVATIF YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT/ SERTA DIKUTI LEBIH BANYAK PESERTA//

WWC: ADITYA ARI NUGROHO / MANAGER CSR PT. KRAKATAU POSCO / ... VIDEO: WWC POSKO (00:07-00:24)

SEMENTARA ITU/ KEPALA BAPPEDA PROV. BANTEN/ MAHDANI SELAKU JURI MENGAKU/ KEGIATAN YANG DIGELAR RADAR BANTEN INI SANGAT BAGUS/ TERUTAMA KEHADIRAN INDUSTRI PERUSAHAAN DI BANTEN TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN PERUSAHAANNYA//

DITAMBAHKANNYA/ CSR INI BERTUJUAN AGAR PERUSAHAAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA/ DAN DALAM PENJURIAN TERSEBUT AKAN DINILAI SEJAUH MANA PERUSAHAAN TERSEBUT MELAKUKAN PROGRAM CSR-NYA//

WWC: MAHDANI / KEPALA BAPPEDA PROV. BANTEN/JURI / ... VIDEO: BERITA / WWC JURI (00:17-01:07)

DIKETAHUI DALAM KEGIATAN PENJURIAN INI/ AKAN BERLANGSUNG SELAMA 3 HARI YAKNI SENIN 6 OKTOBER HINGGA RABU 8 OKTOBER 2025/ DAN DIKUTI SEBANYAK 18 PERUSAHAAN DI PROVINSI BANTEN//

QONITAH MALINA AMALIA/ RENO FITRIADI/ TIM LIPUTAN BANTEN TV / DARI SERANG MEMBERITAKAN//

TGL LIPUTAN : 18 SEPTEMBER 2025	LOKASI : SERANG			
JUDUL : PEMBINAAN KRLA 2025 BERAKHIR DI KECAMATAN CURUG				KATEGORI : HARD NEWS
SUB JUDUL : KECAMATAN CURUG ANDALKAN PENGHIJAUAN				
REPORTER : QONITAH	CAMPERS : RENO	PROGRAM BERITA : PETANG		

(GAMBAR DI IE KLRA KEC CURUG)

LEAD:

MEMASUKI HARI KE ENAM/ PEMBINAAN KRLA TAHUN 2025 BERAKHIR DI KECAMATAN CURUG// PADA KEGIATAN TERSEBUT TERUNGKAP/ KECAMATAN CURUG SIAP MENGIKUTI KRLA DENGAN MENGANDALKAN PENGHIJAUAN// HAL INI TERUNGKAP DALAM PEMBINAAN KRLA KOTA SERANG TAHUN 2025/ DI KANTOR KECAMATAN CURUG/ KAMIS PAGI/ 18 SEPTEMBER 2025//

VO:

DIIKUTI OLEH ENAM KECAMATAN DI KOTA SERANG/ PEMBINAAN KRLA DARI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) BEKERJASAMA DENGAN RADAR BANTEN GRUP INI/ BERAKHIR DI KECAMATAN CURUG//

CAMAT CURUG/ ENI SUDARYANI MENGATAKAN/ PIHAKNYA MENGANDALKAN PENGHIJAUAN PADA KRLA TAHUN 2025 INI// ENI BERALASAN KECAMATAN CURUG TIDAK KURANG DALAM PENGHIJAUAN/ HANYA SAJA PERLU UNTUK PENATAAN KEMBALI AGAR TERLIHAT LEBIH INDAH//

ADAPUN SOAL SAMPAH/ ENI MENGAKU SUDAH MELAKUKAN SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT AGAR DAPAT DIMANFAATKAN DENGAN BAIK// IA JUGA BERHARAP/ KRLA MENJADIKAN WARGANYA LEBIH BISA MENJAGA LINGKUNGANNYA DAN KOMPAK DALAM GOTONG ROYONG//

WWC: ENI SUDARYANI / CAMAT CURUG / ... VIDEO: WWC CAMAT (00:27-00:40), (01:47-01:56)

SEMENTARA ITU DIKATAKAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SERANG/ FARACH RICHI/ SETELAH PEMBINAAN KRLA PIHAKNYA AKAN MELANJUTKAN PROGRAM SULING/ ATAU SUBUH KELILING DENGAN MENINJAU KESIAPAN WARGA DALAM PEMILAHAN

SAMPAH DAN PENGOLAHANNYA/ MAUPUN DALAM MENJAGA LINGKUNGANNYA/ HAL INI BERTUJUAN AGAR MASYARAKAT MENJADI TERPACU UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN//

DITAMBAHKAN FARACH/ ADANYA KRLA INI ADALAH UNTUK MENJALANKAN MISI WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA YAKNI MENCIPTAKAN SERANG BERSIH DAN SERANG HIJAU// DAN KRLA MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA UNTUK MEMBENTUK KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENGOLAH SAMPAH MAUPUN MENANAM TANAMAN BERMANFAAT//

WWC: FARACH RICHI / KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SERANG / ... VIDEO: WWC KADIS (00:30-01:29), (01:49-02:30)

DIKETAHUI LOMBA KRLA PADA TAHUN 2025 INI/ AKAN BERLANGSUNG HINGGA DUA BUKAN KEDEPAN/ YAKNI NOVEMBER 2025/ DENGAN PESERTA SEBANYAK 67 RT DI SETIAP KELURAHAN YANG ADA DI KOTA SERANG//

QONITAH MAJUNA AMALIA / RENO FITRIADI / TIM LIPUTAN BANTEN TV DARI SERANG MEMBERITAKAN//

TGL LIPUTAN : SEPTEMBER 2025	LOKASI : SERANG		
JUDUL : POLDA BANTEN GELAR APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA 2025			KATEGORI : HARD NEWS
SUB JUDUL : ANTISIPASI BENCANA ALAM DI MUSIM PENGHUJAN			
REPORTER : RIKI ROSADI	CAMPERS :	PROGRAM BERITA :	

LEAD :

DALAM RANGKA MENGHADAPI POTENSI BENCANA ALAM DI MUSIM HUJAN/ KEPOLISIAN DAERAH BANTEN MENGGELAR APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA/ YANG BERLANGSUNG DI ALUN-ALUN BARAT KOTA SERANG/ KAMIS PAGI/ 18 SEPTEMBER 2025//

VO :

APEL INI DIPIMPIN LANGSUNG OLEH KAPOLDA BANTEN IRJEN POL HENGKI DAN GUBERNUR BANTEN ANDRA SONI/ SERTA DIHADIRI KETUA DPRD BANTEN FAHMI HAKIM/ KEPALA KEJATI BANTEN SISWANTO/ GENERAL MANAGER BANTEN TV RAHMAD HIDAYAT/ DAN JAJARAN FORKOPIMDA PROVINSI BANTEN//

KAPOLDA BANTEN IRJEN POL HENGKI MENEGASKAN/ SEBANYAK 600 PERSONEL SABHARA TELAH DIPERSIAPKAN/ DITAMBAH KEKUATAN PERSONEL LAINNYA/ YANG SIAP DIGERAKKAN KAPAN SAJA//

(WWC : IRJEN POL HENGKI / KAPOLDA BANTEN)

SENADA DENGAN ITU/ GUBERNUR BANTEN ANDRA SONI MENYAMPAIKAN/ PENTINGNYA KESIAPAN DAN KEBERSAMAAN/ DALAM MEMBANGUN KETANGGUHAN BENCANA//

MENURUT ANDRA SEMUA PIHAK TENTU TIDAK MENINGINKAN BENCANA DATANG/ NAMUN ANTISIPASI/ RECOVERY/ DAN REKONSTRUKSI HARUS DISIAPKAN SEJAK DINI/ SEHINGGA SAAT BENCANA TERJADI/ SELURUH PIHAK DI BANTEN SIAP MENGHADAPI//

(WWC : ANDRA SONI / GUBERNUR BANTEN)

DENGAN APEL KESIAPSIAGAAN INI/ DIHARAPKAN TERBANGUN KOLABORASI YANG KUAT ANTARA PEMERINTAH/ APARAT/ DAN MASYARAKAT/ UNTUK MEWUJUDKAN BANTEN YANG LEBIH SIAP/ LEBIH TANGGUH/ DAN LEBIH PEDULI DALAM MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA//

RIKI ROSADI / DONI RISTAMA PUTRA DARI SERANG MEMBERITAKAN

TGL LIPUTAN : 4 OKTOBER 2025	LOKASI : CILEGON			
JUDUL: DPRD CILEGON BOTEN NOLAK PEMBANGUNAN JLU				KATEGORI : HARD NEWS
SUB JUDUL : PEMKOT DIENDE TETEP PERHATIKAKEN ASPEK HUKUM LAN KEKUATAN BAYAR				
REPORTER : ALI	CAMPERS : ALI	PROGRAM BERITA : PETANG		

PETANG, 4 OKTOBER

LEAD :

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CILEGON NEGESAKEN BOTEN NOLAK RENCANA PEMERINTAH KOTA CILEGON/ KANGGE NGAJUKAKEN PINJAMAN SEKATAH TELUNGATUS MILIAR RUPIAH ING DALAM RANGKA PEMBANGUNAN DALAN LINGKAR UTARA// KERANE PEMBANGUNAN NIKU MERUPAKAN INFRASTRUKTUR STRATEGIS//

VO :

PEMERINTAH KOTA CILEGON DEREBE RENCANA NGELAKUKAKEN PINJAMAN KEPADA P-T MULTI SARANA INFRASTRUKTUR KANGGE NGEBIYAI PEMBANGUNAN MEGA PROYEK DALAN LINGKAR UTARA SING DAWANE ROLAS KOMA LIME KILOMETER//

KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ D-P-R-D KOTA CILEGON/ RIZKI KHAIRUL ICHWAN MAJARAKEN/ MESKI PINJAMAN NIKU DIDUKUNG SERENG LEMBAGA LEGISLATIF/ TAPI PEMKOT CILEGON DINILAI BOTEN NYERTAKAKEN RENCANA PINJAMAN NIKU ING DALAM DOKUMEN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH// SEHINGGE DIANGGAP BANGKIT NYALAH ATURAN PERUNDANG-UNDANGAN//

SEDERENGE PEMERINTAH KOTA CILEGON DEREK RENCANA KANGGE NGAJUKAKEN PINJAMAN SEKATAH TELUNGATUS MILIAR RUPIAH NING P-T MULTI SARANA INFRASTRUKTUR/ KANGGE NGEBIYAI PEMBANGUNAN MEGA PROYEK DALAN LINGKAR UTARA//

SOT : RIZKI KHAIRUL ICHWAN/ KETUA DPRD KOTA CILEGON

MANGKE NIKU PEMKOT CILEGON DIENDE SUPADOS ATI-ATI NYUSUN RENCANE NIKU LAN TETAP MEMPERHATIKAKEN ASPEK HUKUM LAN KEKUATAN BAYARE// KERANE PERSOALAN NIKI/ PERDA K-U-A-P-P-A-S DERENG DISAHAKEN SERENG LEGISLATIF//

ALIYANDRA IBRAHIM JURNALIS BANTEN TV SAKING CILEGON NGEBEWAREKAKEN//

Naskah Berita Beware Banten